

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian**

Deskripsi data adalah satu kaedah upaya pengelolaan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil responden siswa mengenai kompetensi pembiasaan salat berjemaah dan pembiasaan membaca Alquran juga mengenai disiplin belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketiga variabel tersebut adalah 1). Pembiasaan salat berjemaah di SMP Islam Pariskian ( $X_1$ ), dibuat angket berdasarkan indikator indikatornya dan disebarakan kepada 60 siswa, 2). Pembiasaan membaca Alquran di SMP Islam Pariskian ( $X_2$ ), dibuat angket berdasarkan indikator-indikatornya dan disebarakan kepada 60 siswa, 3). Disiplin belajar siswa ( $Y$ ), dibuat angket berdasarkan indikator-indikatornya dan disebarakan kepada 60 siswa. Deskripsi data dari ketiga variabel tersebut adalah:

##### **1. Pembiasaan Salat Berjemaah ( $X_1$ )**

Untuk mengetahui pembiasaan salat berjemaah di SMP Islam Pariskian Kota Serang, peneliti menyebarkan instrumen

berupa angket sebanyak 20 butir soal dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitasnya. Angket tersebut disebarakan kepada 60 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas VII, 20 siswa kelas VIII dan 20 siswa kelas IX.

Jawaban-jawaban angket tersebut, penulis beri skor untuk pernyataan positif SL (selalu) = 5, SR (sering) = 4, KD (kadang-kadang) = 3, P (penah) = 4, TP (tidak pernah) = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya. Dengan demikian, skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 20 pernyataan x 5 (skor nilai) = 100 dan skor terendah adalah 20 pernyataan x 1 (skor nilai) = 20.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data mengenai pembiasaan salat berjemaah (Variabel X<sub>1</sub>) dengan jumlah responden 60 siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi tentang Pembiasaan Salat Berjemaah (X<sub>1</sub>)**  
**SMP Islam Pariskian Kota Serang**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		67,5833
Median		70,0000
Mode		60,00
Std. Deviation		12,72565
Sum		4055,00

Dari tabel 4.1 Distribusi Frekuensi tentang Pembiasaan salat berjemaah ( $X_1$ ) SMP Islam Pariskian Kota Serang didapat hasil bahwa nilai rata-rata dari beberapa buah data atau mean adalah 67,5 dan nilai data tengah atau median adalah 70, dan nilai yang paling sering muncul atau modus adalah 60, dan untuk simpangan baku atau standar deviasi data di atas adalah 12,7.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi tentang Pembiasaan salat berjemaah ( $X_1$ )**  
**SMP Islam Pariskian Kota Serang dalam bentuk persen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45,00	2	3,3	3,3	3,3
49,00	4	6,7	6,7	10,0
50,00	5	8,3	8,3	18,3
54,00	3	5,0	5,0	23,3
59,00	2	3,3	3,3	26,7
60,00	6	10,0	10,0	36,7
61,00	1	1,7	1,7	38,3
62,00	2	3,3	3,3	41,7
64,00	1	1,7	1,7	43,3
68,00	2	3,3	3,3	46,7
70,00	5	8,3	8,3	55,0
71,00	3	5,0	5,0	60,0
74,00	3	5,0	5,0	65,0
75,00	3	5,0	5,0	70,0
78,00	2	3,3	3,3	73,3
80,00	2	3,3	3,3	76,7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
81,00	2	3,3	3,3	80,0
82,00	4	6,7	6,7	86,7
83,00	2	3,3	3,3	90,0
84,00	2	3,3	3,3	93,3
85,00	1	1,7	1,7	95,0
86,00	2	3,3	3,3	98,3
87,00	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Dari perhitungan SPSS di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dalam bentuk persen adalah dengan nilai 60 dengan nilai frekuensi sebanyak 6 atau jumlah persen yaitu 10% dan untuk nilai terendah terdapat pada nilai 61, 64, 85 dan 87 dengan nilai frekuensi sebanyak 1 atau jumlah persennya yaitu 1,7 %.

## 2. Pembiasaan Membaca Alquran ( $X_2$ )

Instrumen bentuk pembiasaan membaca Alquran dikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan. Hasil dari instrumen tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi tentang Pembiasaan membaca Alquran (X<sub>2</sub>)**  
**SMP Islam Pariskian Kota Serang**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		68,5667
Median		70,0000
Mode		81,00
Std. Deviation		12,22163
Sum		4114,00

Dari tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tentang Pembiasaan membaca Al-Qiram (X<sub>2</sub>) SMP Islam Pariskian Kota Serang didapat hasil bahwa nilai nilai rata-rata dari beberapa buah data atau mean adalah 68,5 dan nilai data tengah atau median adalah 70, dan nilai yang paling sering muncul atau modus adalah 81, dan untuk simpangan baku atau standar deviasi data di atas adalah 12,2.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi tentang Pembiasaan Membaca Alquran (X<sub>2</sub>)**  
**SMP Islam Pariskian Kota Serang dalam bentuk persen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45,00	2	3,3	3,3	3,3
49,00	4	6,7	6,7	10,0
50,00	2	3,3	3,3	13,3
53,00	2	3,3	3,3	16,7
54,00	2	3,3	3,3	20,0

59,00	2	3,3	3,3	23,3
60,00	4	6,7	6,7	30,0
61,00	2	3,3	3,3	33,3
62,00	2	3,3	3,3	36,7
63,00	1	1,7	1,7	38,3
64,00	1	1,7	1,7	40,0
68,00	2	3,3	3,3	43,3
69,00	2	3,3	3,3	46,7
70,00	4	6,7	6,7	53,3
72,00	2	3,3	3,3	56,7
73,00	2	3,3	3,3	60,0
76,00	2	3,3	3,3	63,3
78,00	4	6,7	6,7	70,0
79,00	2	3,3	3,3	73,3
80,00	2	3,3	3,3	76,7
81,00	6	10,0	10,0	86,7
82,00	2	3,3	3,3	90,0
83,00	3	5,0	5,0	95,0
86,00	3	5,0	5,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Dari perhitungan SPPS di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dalam bentuk persen adalah dengan nilai 81 dengan nilai frekuensi sebanyak 6 atau jumlah persen yaitu 10% dan untuk nilai terendah terdapat pada nilai 63 dan 64 dengan nilai frekuensi sebanyak 1 atau jumlah persennya yaitu 1,6 %.

### 3. Disiplin Belajar Siswa (Y)

Instrumen bentuk disiplin belajar siswa dikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan hasil dari tanggapan tersebut ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi tentang Disiplin Belajar Siswa (Y)**  
**SMP Islam Pariskian Kota Serang**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		70,5167
Median		72,5000
Mode		64,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10,99536
Sum		4231,00

Dari tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang Kedisiplinan belajar siswa (Y) SMP Islam Pariskian Kota Serang didapat hasil bahwa nilai rata-rata dari beberapa buah data atau mean adalah 70,5 dan nilai data tengah atau median adalah 72,5, dan nilai yang paling sering muncul atau modus adalah 64, dan untuk simpangan baku atau standar deviasi data di atas adalah 10,9

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi tentang Disiplin Belajar Siswa (Y)**  
**SMP Islam Pariskian Kota Serang dalam bentuk persen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48,00	3	5,0	5,0	5,0
51,00	1	1,7	1,7	6,7
53,00	1	1,7	1,7	8,3
54,00	2	3,3	3,3	11,7
57,00	1	1,7	1,7	13,3
58,00	3	5,0	5,0	18,3
60,00	1	1,7	1,7	20,0
61,00	1	1,7	1,7	21,7
62,00	1	1,7	1,7	23,3
63,00	2	3,3	3,3	26,7
64,00	6	10,0	10,0	36,7
66,00	1	1,7	1,7	38,3
69,00	3	5,0	5,0	43,3
70,00	2	3,3	3,3	46,7
71,00	2	3,3	3,3	50,0
74,00	3	5,0	5,0	55,0
75,00	4	6,7	6,7	61,7
78,00	4	6,7	6,7	68,3
79,00	6	10,0	10,0	78,3
82,00	3	5,0	5,0	83,3
83,00	4	6,7	6,7	90,0
84,00	2	3,3	3,3	93,3
85,00	3	5,0	5,0	98,3
87,00	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	



Dari perhitungan SPSS di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dalam bentuk persen adalah dengan nilai tertinggi yaitu 64 dan 79 dengan nilai frekuensi sebanyak 6 atau jumlah persen yaitu 10% dan untuk nilai terendah terdapat pada nilai 51, 53, 57, 60, 61, 62, 66, dan 87 dengan nilai frekuensi sebanyak 1 atau jumlah persennya yaitu 1,7 %.

Diketahui Mean variabel X1 adalah 67.58, variabel X2 adalah 68.56 dan variabel Y adalah 70.51. Untuk membuat kesimpulan atas data variabel X1, X2 dan Y, dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Interpretasi dan Kategorisasi Data Variabel X1**  
**(Pembiasaan salat berjemaah)**

No	Interval	Interpretasi
1	79.0 – 87.4	SB = sangat baik
2	70.5 – 78.9	B = baik
3	62.0 – 70.4	C = cukup
4	53.5 – 61.9	K = kurang
5	45.0 – 53.4	KS = kurang sekali

Berdasarkan hitungan uji normalitas X1 (pembiasaan salat berjemaah) diperoleh mean sebesar 67.58. Angka tersebut berada pada interval 62.0 -70.4. Dengan demikian, variabel X1 setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi dan kategorisasi data termasuk pada kategori cukup.

**Tabel 4.8**  
**Interpretasi dan Kategorisasi Data Variabel X2**  
**(Pembiasaan membaca Alquran)**

No	Interval	Interpretasi
1	78.7 – 86.9	SB = sangat baik
2	70.4 – 78.6	B = baik
3	62.1 – 70.3	C = cukup
4	53.8 – 62.0	K = kurang
5	45.0 – 53.7	KS = kurang sekali

Berdasarkan hitungan distribusi frekwensi dan uji normalitas X2 (pembiasaan membaca Alquran) diperoleh mean sebesar 68.56. Angka tersebut berada pada interval 62.1 -70.3. Dengan demikian, variabel X1 setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi dan kategorisasi data termasuk pada kategori cukup.

**Tabel 4.9**  
**Interpretasi dan Kategorisasi Data Variabel Y**  
**(Disiplin belajar siswa)**

No	Interval	Interpretasi
1	77.9 – 85.3	SB = sangat baik
2	70.4 – 77.8	B = baik
3	62.9 – 70.3	C = cukup
4	55.5 – 62.8	K = kurang
5	48.0 – 55.4	KS = kurang sekali

Berdasarkan hitungan distribusi frekwensi dan uji normalitas Y (disiplin belajar siswa) diperoleh mean sebesar 70.51. Angka tersebut berada pada interval 70.4-77.8. Dengan

demikian, variabel X1 setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi dan kategorisasi data termasuk pada kategori baik

## 2. Uji Analisis Data

### a. Uji Validitas

Tabulasi data dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden tentang faktor-faktor pembiasaan salat berjemaah (X1), pembiasaan membaca alquran (X2) dan disiplin belajar siswa (Y) dibuat dengan 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas. Hasil tabulasi data digunakan sebagai data input ke dalam SPSS 20.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Instrumen Pembiasaan Salat Berjemaah (X1)**

<b>Soal No</b>	<b>Total</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>kesimpulan</b>
1	209	0,433	0,361	Valid
2	204	0,821	0,361	Valid
3	230	0,609	0,361	Valid
4	187	0,568	0,361	Valid
5	214	0,724	0,361	Valid
6	198	0,828	0,361	Valid
7	197	0,751	0,361	Valid
8	195	0,826	0,361	Valid
9	198	0,889	0,361	Valid
10	217	0,509	0,361	Valid
11	215	0,747	0,361	Valid
12	204	0,670	0,361	Valid
13	191	0,579	0,361	Valid
14	217	0,652	0,361	Valid
15	195	0,492	0,361	Valid
16	194	0,575	0,361	Valid

17	202	0,504	0,361	Valid
18	173	0,584	0,361	Valid
19	194	0,519	0,361	Valid
20	221	0,576	0,361	Valid

Dari tabel analisis uji validitas instrumen dapat disimpulkan bahwa data tentang pembiasaan salat berjemaah ( $X_1$ ) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{table}$  sehingga dapat di lanjutkan untuk pengujian yang lain.

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Instrumen Pembiasaan Membaca Alquran ( $X_2$ )**

<b>Soal No</b>	<b>Total</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	215	0,437	0,361	Valid
2	204	0,614	0,361	Valid
3	222	0,557	0,361	Valid
4	197	0,535	0,361	Valid
5	206	0,665	0,361	Valid
6	205	0,673	0,361	Valid
7	193	0,679	0,361	Valid
8	199	0,832	0,361	Valid
9	203	0,886	0,361	valid
10	223	0,538	0,361	valid
11	220	0,743	0,361	valid
12	210	0,659	0,361	valid
13	192	0,579	0,361	valid
14	219	0,626	0,361	valid
15	199	0,508	0,361	valid
16	202	0,554	0,361	valid
17	208	0,493	0,361	valid

18	183	0,559	0,361	valid
19	196	0,522	0,361	valid
20	218	0,452	0,361	valid

Dari tabel analisis uji validitas instrumen dapat disimpulkan bahwa data tentang pembiasaan membaca Alquran ( $X_2$ ) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{table}$  sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian yang lain.

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar Siswa (Y)**

<b>Soal No</b>	<b>Total</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>kesimpulan</b>
1	203	0,362	0,361	Valid
2	205	0,640	0,361	Valid
3	234	0,521	0,361	Valid
4	201	0,469	0,361	Valid
5	225	0,649	0,361	Valid
6	221	0,759	0,361	Valid
7	209	0,732	0,361	Valid
8	203	0,754	0,361	Valid
9	215	0,807	0,361	Valid
10	229	0,529	0,361	Valid
11	225	0,671	0,361	Valid
12	211	0,657	0,361	Valid
13	198	0,415	0,361	Valid
14	219	0,574	0,361	Valid
15	201	0,434	0,361	Valid
16	202	0,485	0,361	Valid
17	214	0,582	0,361	Valid
18	186	0,527	0,361	Valid
19	199	0,437	0,361	Valid
20	231	0,570	0,361	Valid

Dari tabel analisis uji validitas instrumen dapat disimpulkan bahwa data tentang disiplin belajar siswa (Y) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{table}$  sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian yang lain

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 13**  
**Uji reliabilitas variabel X1 (salat berjemaah)**  
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	21

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuisioner pembiasaan salat berjemaah (X1) di atas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,756. Jadi angka tersebut lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur variabel pembiasaan salat berjemaah dikatakan reliabel atau handal.

**Tabel 4.14**  
**Uji reliabilitas variabel X2 (membaca Alquran)**  
 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	21

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuisoner pembiasaan membaca Alquran (X2) di atas, diketahui angka *cronbach alpha* adalah sebesar 0,754, jadi angka tersebut lebih besar dari nilai minimal *cronbach alpha* 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan baha untuk mengukur *variabel* pembiasaan membaca Alquran dikatakan *reliabel* atau handal.

**Tabel 4.15**  
**Uji reliabilita rariabel Y (disiplin belajar siswa)**  
 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	21

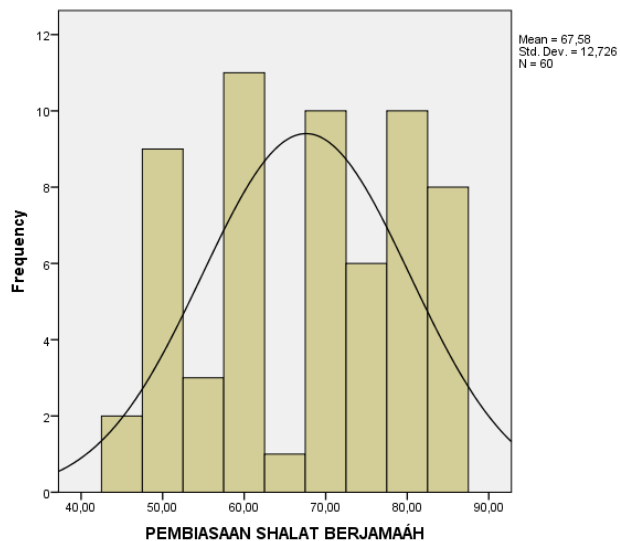
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuisioner Kedisiplinan belajar siswa (Y) di atas, diketahui angka *cronbach alpha* adalah sebesar 0,749, jadi angka tersebut lebih besar dari nilai minimal *cronbach alpha* 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur variabel disiplin belajar siswa dikatakan reliabel atau handal.

### c. Uji Normalitas

#### 1. Dengan menggunakan kurva

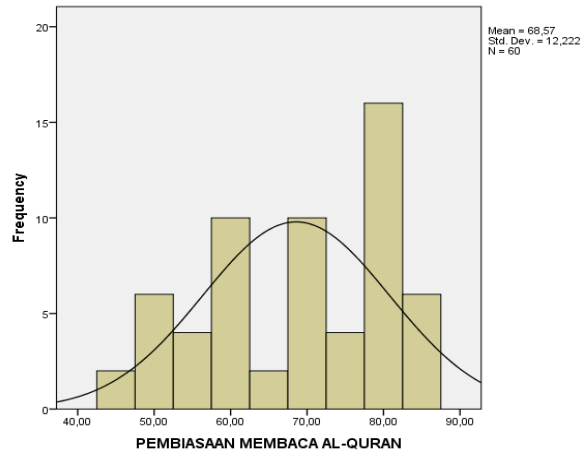
#### Gambar 4. 1 Kurva histogram variabel X1

##### a. Kurva Pembiasaan salat berjemaah

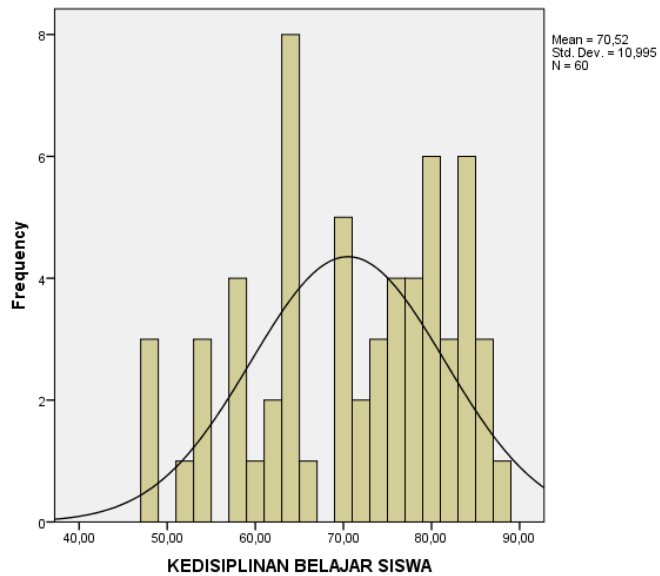




**b. Gambar 4.2 Kurva histogram variabel X2**



**c. Gambar 4.3 Kurva histogram variabel Y**



## 2. Menggunakan Uji Statistik

Pengujian normalitas menggunakan statistik uji Kolmogorov Smirnov (D), data dikatakan berdistribusi normal ketika Nilai Absolute < D tabel (Tabel Kolmogorov Smirnov) atau jika menggunakan nilai signifikansi p, data berdistribusi normal ketika p-value > taraf signifikansi ( $\alpha$ )

**Tabel 4.16**  
**Uji Normalitas Galat One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>PEMBIASA AN SALAT BERJEMA ÁH</b>	<b>PEMBIASA AN MEMBACA ALQURAN</b>	<b>DISIPLIN BELAJAR SISWA</b>
N		60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67,5833	68,5667	70,5167
	Std. Deviation	12,72565	12,22163	10,99536
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,147	,135
	Positive	,100	,083	,090
	Negative	-,109	-,147	-,135
Test Statistic		,109	,147	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 <sup>c</sup>	,063 <sup>c</sup>	,082 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Hasil output uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa Nilai Absolute untuk pembiasaan salat berjemaah sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,075, untuk pembiasaan

membaca Alquran sebesar 0,147 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,003, dan untuk disiplin belajar siswa sebesar 0,135 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,008. Pada output di atas, diketahui sampel yang digunakan adalah 60, maka nilai D tabel sesuai dengan Tabel Kolmogorov Smirnov didapat sebesar 0,172 maka dapat dikatakan bahwa :

- a. Untuk pembiasaan salat berjemaah Nilai absolute < D tabel (0,109 < 0,172) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Untuk pembiasaan membaca alquran Nilai absolute < D tabel (0,147 < 0,172) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- c. Untuk disiplin belajar siswa Nilai absolute < D tabel (0,135 < 0,172) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### 3. Uji Regresi Ganda $Y = a + b^1 X^1 + b^2 X^2$

**Tabel 4.17**  
**Uji Regresi Ganda Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
DISIPLIN BELAJAR SISWA	70,5167	10,99536	60
PEMBIASAAN SALAT BERJEMAÁH	67,5833	12,72565	60
PEMBIASAAN MEMBACA ALQURAN	68,5667	12,22163	60

**Tabel 4.18**  
**Koefisiens Korelasi *Pearson Product Moment Correlations***

		DISIPLIN BELAJAR SISWA	PEMBIA SAAN SALAT BERJEM AAH	PEMBIASA AN MEMBACA ALQURAN
Pearson Correlation	DISIPLIN BELAJAR SISWA	1,000	,551	,462
	PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH	,551	1,000	,631
	PEMBIASAAN MEMBACA ALQURAN	,462	,631	1,000
Sig. (1- tailed)	DISIPLIN BELAJAR SISWA	.	,000	,000
	PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH	,000	.	,000
	PEMBIASAAN MEMBACA ALQURAN	,000	,000	.
N	DISIPLIN BELAJAR SISWA	60	60	60
	PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH	60	60	60
	PEMBIASAAN MEMBACA ALQURAN	60	60	60

Dari tabel di atas, diperoleh korelasi antara pembiasaan salat berjemaah (X1) terhadap disiplin belajar siswa (Y) dengan nilai  $0.551 > 0,05$ , artinya terdapat korelasi yang signifikan sebesar 0.551 dan termasuk kategori sedang. Sedangkan pembiasaan membaca Alquran (X2) terhadap disiplin belajar

siswa (Y) dengan nilai  $0.462 > 0,05$ , artinya terdapat korelasi yang signifikan sebesar 0.462 dan termasuk kategori sedang.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab dugaan yang bersifat sementara. Hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Hasil perhitungan pengujian koefisien korelasi ganda**  
**Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,571 <sup>a</sup>	,326	,302	9,18687	,326	13,758

- a. Predictors: (Constant), PEMBIASAAN MEMBACA AL-QURAN, PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH  
b. Dependent Variable: DISIPLIN SISWA

**Tabel 4.20**  
**Hasil perhitungan pengujian linieritas regresi**  
**Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2322,264	2	1161,132	13,758	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4810,719	57	84,399		
	Total	7132,983	59			

- a. Dependent Variable: DISIPLIN BELAJAR SISWA  
b. Predictors: (Constant), PEMBIASAAN MEMBACA ALQURAN, PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH

**Tabel 4.21**  
**Hasil perhitungan persamaan regresi ganda /Uji Multikolinieritas**  
**Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	33,606	7,340		4,578
PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH	,372	,121	,431	3,073
PEMBIASAAN MEMBACA ALQURAN	,271	,126	,190	1,358

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Sig.
1 (Constant)	,000
PEMBIASAAN SHALAT BERJEMAAH	,003
PEMBIASAAN MEMBACA AL-QURAN	,002

a. Dependent Variable: DISIPLIN SISWA

**a. Pengaruh pembiasaan salat berjemaah (X1) terhadap disiplin belajar siswa (Y). (X1 terhadap Y)**

Hipotesis yang diuji:

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa.

$H_a : \beta_1 =$  Terdapat pengaruh pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa.

Dari tabel 4.21 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan salat berjemaah dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 3,073$  dan  $sig. 0,003 < 0,05$ . Adapun kontribusi variabel pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x1y}) \times 100\%$$

$$KD = 0,431 \times 0,472 \times 100\% = 20,29\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa kontribusi pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa sebesar 20,29%

**b. Pengaruh pembiasaan membaca alquran (X2) terhadap disiplin belajar siswa (Y). (X2 terhadap Y)**

Hipotesis yang diuji:

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh pembiasaan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa.

$H_a : \beta_1 =$  Terdapat pengaruh pembiasaan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa.

Dari tabel 4.21 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca Alquran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 1,358$  dan  $sig. 0,002 < 0,05$ . Adapun kontribusi variabel pembiasaan membaca alquran terhadap disiplin belajar siswa dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{xIy} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{xIy}) \times 100\%$$

$$KD = 0,190 \times 0,117 \times 100\% = 22,23\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa kontribusi pembiasaan membaca alquran terhadap disiplin belajar siswa sebesar 22,23% %

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Uraian berikut akan menjelaskan temuan hasil penelitian yang meliputi : a) pengaruh pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa di SMP Islam Pariskian Kota Serang, b) pengaruh pembiasaan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa di SMP Islam Pariskian Kota Serang, c) pengaruh pembiasaan salat berjemaah dan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa di SMP Islam Pariskian Kota Serang.

1. Dari hasil perhitungan terhadap 60 responden yang disebarkan diperoleh data mengenai disiplin belajar siswa (Y) SMP Islam Pariskian Kota Serang tergolong baik dengan perolehan rata-



rata mean sebesar =70.5 Sedangkan untuk pembiasaan salat berjemaah (X1) diperoleh rata-rata mean sebesar =67,5, tergolong cukup, demikian juga dengan pembiasaan membaca Alquran (X2) juga tergolong cukup dengan nilai rata-rata mean sebesar = 68,5

2. Hasil pengujian hipotesis kontribusi pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa berpola linier mempunyai arah positif dan signifikan serta memiliki koefisiensi korelasi sebesar = 0,551 dalam kategori sedang. Sedangkan untuk pembiasaan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa berpola linier mempunyai arah positif dan signifikan serta memiliki koefisiensi korelasi sebesar = 0,462 dalam kategori sedang.
3. Uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini berdistribusi normal dengan ditunjukkan variabel pembiasaan salat berjemaah (X1) sebesar = 0,075 > 0,05, variabel pembiasaan membaca alquran (X2) sebesar = 0,063 > 0,05 variabel disiplin belajar siswa (Y) sebesar = 0,082 > 0,05. Semuanya menunjukkan lebih besar.
4. Hasil uji linieritas regresi antara pembiasaan salat berjemaah dan pembiasaan membaca Aqluran mempunyai pengaruh yang linier terhadap disiplin belajar siswa diperoleh  $f = 13.758$  dan

sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian kedua variabel (X1 dan X2) terhadap variabel Y mempunyai pengaruh yang linier.

5. Pengaruh pembiasaan salat berjemaah (X1) dan membaca Alquran (X2) terhadap disiplin belajar siswa (Y)
  - a. Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa di SMP Islam Pariskian. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 3,073$  dan sig.  $0,003 < 0,05$ . Adapun kontribusinya sebesar 20,29%
  - b. Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca Alquran terhadap disiplin belajar siswa di SMP Islam Pariskian. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 1,358$  dan sig.  $0,002 < 0,05$ . Adapun kontribusinya sebesar 22,23%.

Dari uraian diatas, maka penelitian ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan salat berjemaah terhadap disiplin belajar siswa di SMP Islam Pariskian Kota Serang.

### **C. Keterbataasaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui metode dan cara yang ilmiah dan telah diupayakan secara optimal. Meski demikian, peneliti sadar betul bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang sangat mungkin mempengaruhi

terhadap derajat kesimpulan yang dihasilkan. Secara rinci beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada siswa di SMP Islam Pariskian Kota Serang. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sekolah lain.
2. Pembahasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel pembiasaan salat berjemaah, membaca Alquran dan disiplin belajar siswa.
3. Kelemahan yang berkenaan dengan instrumen penelitian. Meskipun instrumen penelitian yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi prosedur secara metodologis, seperti menyusun dan mengembangkan butir-butir instrumen berdasarkan indikator, melakukan uji coba, serta menguji validitas dan reliabilitasnya, namun tetap saja masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Dengan demikian hasil pengukuran yang diperolehpun belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan subjek penelitian yang sebenarnya. Kelemahan dan kekurangan ini antara lain tidak adanya kontrol yang ketat terhadap validitas eksternalnya, seperti suasana belajar yang belum kondusif, perhatian siswa yang masih lemah terhadap proses penyampaian materi, lemahnya kemampuan

siswa dalam membaca Alquran dengan baik serta lemahnya aturan sekolah dalam mengontrol aktivitas siswa.

4. Pengaruh situasi dan kondisi belajar yang berlangsung selama proses penelitian dilakukan. Hal ini mempengaruhi berbagai variabel yang seharusnya digunakan secara ketat oleh peneliti, misalnya kehadiran siswa yang menjadi sampel penelitian. Dengan kondisi yang ada, peneliti lebih banyak menyesuaikan diri dengan keadaan siswa sehingga dalam melaksanakan proses penelitian belum secara optimal. Oleh karena itu, maka hasil penelitianpun masih belum sesuai dengan standar penelitian yang ideal.
5. Keterbatasan dalam proses pelaksanaan di lapangan misalnya jawaban yang diberikan responden dalam mengisi ketiga angket yang diberikan peneliti. Responden bisa saja kurang mengungkapkan perasaan dan kenyataan yang mereka alami dalam keseharian di sekolah tentang pelaksanaan pembiasaan salat berjemaah dan membaca Alquran serta disiplin belajar mereka.